

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu Metode Mengajar Guru Kelas Rendah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Ranomeeto Desa Langgea, Kecamatan Ranomeeto, Kab Konsel. Lokasi ini jadi pilihan peneliti karena termaksud salah satu sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajar 2021 yaitu dari tanggal 02 maret 2021 sampai dengan 21 mei 2021 atau kurang lebih 2

bulan setengah. Peneliti juga melakukan beberapa wawancara setelah seminar hasil untuk menguatkan data yang telah diperoleh dan untuk memenuhi persyaratan refisi hasil dari dosen penguji

### **3.3 Informan Penelitian**

Informan merupakan subjek data primer dalam penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, salah satunya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa SD Negeri 1 Ranomeeto, Desa Langgea, Kecamatan Ranomeeto, Kab Konsel.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini, yakni data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari informan akan tetapi melalui dokumen dan unsur penunjang lainnya, misalnya melalui observasi dan dokumentasi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

#### **3.4.1 Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan

metode mengajar yang di lakukan oleh guru kelas rendah dalam masa pandemi covid-19. Observasi peneliti lakukan bukan hanya sekali tetapi beberapa kali yakni mulai dari observasi awal yang kemudian peneliti menemukan permasalahan sehingga diangkat menjadi judul penelitian, hingga pada observasi untuk sarana pendokumentasian. Serta observasi yang peneliti lakukan untuk dijadikan sebagai informasi tambahan yang terpercaya. Adapun objek yang di observasi penelitian yaitu guru dan siswa di SD Negeri 1 Ranomeeto, Desa Langgea, Kecamatan Ranomeeto, Kab Konsel.

Peneliti telah melakukan observasi di SD Negeri 1 Ranomeeto dengan guru sebagai objek penelitian, adapun yang peneliti amati yaitu: proses penerapan pembelajaran jarak jauh, metode mengajar guru, dan kendala yang dihadapi guru saat menerapkan metode mengajar pada pembelajaran jarak jauh.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya diberikan secara lisan pula (Sukmadinata, 2009:222).

Dalam proses wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama.

Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung untuk melakukan wawancara kepada guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik SD Negeri 1 Ranomeeto.

### **3.4.3 Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari sekolah yang berwujud dokumen seperti: data keadaan SD Negeri 1 Ranomeeto, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen yang berbentuk gambar dan rekaman suara, yaitu berupa foto dan rekaman wawancara saat pelaksanaan penelitian.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

**3.5.1 Reduksi data**, semua data dilapangkan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus

permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, (1) peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (2) peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan. (3) peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, selanjutnya tahap (4) yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

**3.5.2** Penyajian data, dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

**3.5.3** Verifikasi data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu tehnik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian



data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan member check.

“Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali yang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu”.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak

disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

